

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi obyektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif

⁴².

Subyek penelitian yang diteliti ditemukan di lapangan, melalui wawancara dan observasi langsung kepada para informan. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan tujuan memperoleh data secara deskriptif analitis. Artinya, sasaran penelitiannya atau dalam hal ini wanita pekerja yang diwawancarai hanya Empat orang saja. Oleh karena jumlah subyek penelitiannya hanya sedikit, maka wawancara dilakukan secara mendalam.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengawali untuk bersilaturahmi dulu kepada para calon informan, tujuannya untuk mengakrabkan diri dan memahami situasi rumah atau sikap para informan, sehingga pada wawancara kedua bisa diantisipasi kemungkinan-

⁴² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 140.

kemungkinan terburuk seperti malas menjawab pertanyaan dan lain sebagainya. Faktor kedekatan ini sangat penting dalam penelitian kualitatif agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata⁴³.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kabupaten dan Kota Malang. Pemilihan lokasi ini karena masyarakat di Kabupaten dan Kota Malang bersifat heterogen baik agama, suku, budaya bahkan pekerjaannya. Dengan adanya masyarakat yang bersifat heterogen tersebut, kemungkinan besar terjadi beberapa permasalahan yang tentunya membutuhkan penyelesaian secepat mungkin.

C. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah orang tua yang berprofesi sebagai guru. Kriteria pemilihan informan sebagai subyek penelitian di antaranya:

- a) Suami Istri beragama Islam
- b) Suami dan istri berprofesi sebagai guru baik TK, SD, SMP, SMA atau Perguruan Tinggi (Dosen).
- c) Mempunyai anak yang masih berusia dini (usia 0-6 tahun)

⁴³ Farchan, Arif, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Terj*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 35-36.

D. Sumber Data

1) Data primer

Data primer yang dimaksudkan di sini adalah data dari sumber utama penelitian yakni hasil wawancara terhadap orang tua yang berprofesi sebagai guru di Kabupaten Malang. Selain wawancara juga dilakukan observasi langsung.

2) Data sekunder

Adapun data sekunder yang dimaksud adalah buku-buku yang terkait dengan pendidikan anak usia dini, pendidikan agama Islam, buku-buku metode penelitian, media internet dan lain sebagainya

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah proses memperoleh keterangan secara lisan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sembari berhadapan muka dengan narasumber⁴⁴. Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data-data dan informasi tentang penanaman pendidikan agama Islam anak usia dini.

Dalam hal ini pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada para orang tua yang berprofesi sebagai guru di Kabupaten Malang dengan sistem wawancara mendalam (*depth*

⁴⁴ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat Edisi Ketiga* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), 129

interview). Adapun makna *depth interview* sendiri adalah suatu proses mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara dialog antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan atau yang memberi informasi dalam konteks observasi partisipasi.⁴⁵

Adapun pertanyaan yang diajukan harus mengikuti panduan tertulis (*guide*) yang telah dibuat sebelumnya agar wawancara yang dilakukan lebih terarah serta sistematis.⁴⁶ Namun, tidak menafikan pula bahwa panduan ini hanya digunakan sebagai arahan saja. Jadi jika nantinya ada permasalahan baru yang muncul saat tanya jawab, maka peneliti akan langsung menggali sedemikian rupa sehingga mampu mengorek dan menguak keseluruhan informasi tanpa batas. Karena semakin dalam dan tanpa batas data yang diperoleh, maka kualitas data tidak akan diragukan.

2. Observasi

Selain melakukan wawancara, juga akan dilakukan observasi atau pengamatan langsung di rumah dan sekitar keluarga yang berprofesi sebagai guru

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitis yakni menggambarkan fenomenafenomena atau fakta-fakta

⁴⁵ Satori, Jam'an dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 131.

⁴⁶ Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosisal Format-format Kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 134

yang ada⁴⁷. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Menurut Patton⁴⁸, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin⁴⁹, yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, megkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memodan

⁴⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Sidoarjo: Airlangga University Press, 200), 47.

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), hal. 103

⁴⁹ Burhan Bungin, 2001, *Metodologi Penelitian Sosial*, hal. 70.

sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

3. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matriks, diagram, table dan bagan.

4. Verifikasi dan penegasan kesimpulan

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada.

5. Meningkatkan keabsahan hasil

Untuk meningkatkan keabsahan data, maka dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Menurut Mudjiarahardjo, triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Lebih jelasnya, triangulasi adalah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

Menurut Norman K. Denkin, sebagaimana mengutip tulisan Mudjiarahardjo, konsep triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian berkelompok), (3) triangulasi sumber, dan (4) triangulasi teori. Adapun pada penelitian ini, triangulasi yang akan digunakan hanya meliputi tiga aspek saja karena penelitian yang akan dilakukan ini hanya terdiri dari satu peneliti saja, yakni triangulasi metode, triangulasi sumber data dan triangulasi teori.

